

**KORELASI ANTAR STASIUN HUJAN BERDASARKAN KETINGGIAN TEMPAT  
(Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh :  
**ANWAR AZIS**  
00 / 139134 / TP / 07267

## INTISARI

Hujan yang terjadi pada suatu daerah tertentu sangat dipengaruhi oleh keadaan geologis maupun geografisnya. Seperti halnya yang terjadi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kondisi geologis dan geografis yang beragam, hujan yang terjadi juga sangat beragam dan sulit diprediksi. Hujan yang terjadi di DIY secara umum juga dipengaruhi oleh angin muson. Angin muson ini dapat menimbulkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau.

Kondisi geologis dan geografis wilayah DIY yang sangat dominan berpengaruh terhadap terjadinya hujan adalah ketinggian tempat stasiun hujan dan keberadaan lautan serta gunung berapi yang membatasi wilayah DIY tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara ketinggian tempat dan letak stasiun hujan tersebut terhadap besarnya curah hujan yang terjadi maka digunakan suatu persamaan korelasi yaitu Pearson Correlation.

Dari hasil uji korelasi yang dilakukan, ternyata pada kelompok ketinggian yang sama dan lokasi stasiun hujan yang berdekatan, koefisien korelasi cukup signifikan. Hal ini berarti sifat hujan yang terjadi, khususnya tebal hujan cukup seragam pada daerah-daerah yang bersangkutan. Sebaliknya, stasiun hujan pada kelompok ketinggian yang berbeda dan posisi/letak yang berjauhan, sifat hujan yang terjadi juga berbeda yang ditunjukkan dengan hasil korelasi yang tidak signifikan.

---

Kata Kunci : tebal hujan, tinggi tempat, letak/posisi stasiun hujan

Dosen Pembimbing I / Penguji I : Dr. Ir. Darmadi, MS  
Dosen Pembimbing II / Penguji II : Ir. Tri Sudyastuti, MS, DAA  
Dosen Penguji III : Ir. Sukirno, MS

**THE CORRELATION OF RAINGAUGE STATIONS BASED**

**ON THE GEOGRAPHICAL ELEVATION**

**(The Case Study in Yogyakarta Special Region)**

By :

**ANWAR AZIS**

**00 / 139134 / TP / 07267**

**ABSTRACT**

*The rainfall that happened to an area is really influenced by the geological and geographical situation. In Yogyakarta Special Region (YSR), the condition of geologie and geographics is varied, so the rainfall is heterogenous and was difficult to be predicted. Beside affected by the local situation, generally rainfall in YSR also is influenced by the monsoon which cause the rainy season and the dry season.*

*In Yogyakarta, that is very dominant to have influenced depth of rainfall is elevation of raingauge station and the existence of volcano ( Merapi Mt. ) and the sea ( South of YSR ). The equation of Perason is use to predict relation between elevation and location of the raingauge station.*

*The result of the research presents that the correlation is significant between one groups of elevation and position, so it can be concluded that the rainfall has the similar characteristics. In the different groups, the rainfall is different characteristics, means the correlation is not significant.*

---

*Key words : rainfall, geographical elevation and position, raingauge stastion.*

*Advisor I / Examiner I : Dr. Ir. Darmadi, MS  
Advisor II / Examiner II : Ir. Tri Sudyastuti, MS, DAA  
Examiner III : Ir. Sukirno, MS*